

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Centres and Circle Time*) di Kelompok B PAUD Bunda Ganesa Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Landasan yang mendasari PAUD Bunda Ganesa menggunakan model pembelajaran BCCT, yaitu landasan filosofis PAUD Bunda Ganesa menggunakan model pembelajaran BCCT yaitu anak lebih terlibat aktif dalam proses bermain, karena pada usia tersebut kebutuhan anak yang paling utama adalah kebutuhan untuk bermain. Melalui bermain anak dapat mendapatkan pengetahuan, mengasah seluruh kemampuan aspek perkembangan. Oleh karena itu dengan menggunakan model pembelajaran BCCT ini dinilai dapat tercapainya visi PAUD Bunda Ganesa. Lingkungan belajar yang dibuat melalui model pembelajaran BCCT ini dirancang dengan menggunakan konsep yang berpusat pada anak sehingga mendorong anak untuk mengeksplor apa yang mereka temui dan dapat menciptakan hal baru. Sehingga proses pembelajaran yang terjadi tidak menjadikan anak bosan dengan kegiatan di sekolah akan tetapi anak selalu bersemangat ketika datang ke sekolah.
2. Implementasi model pembelajaran BCCT yang dikembangkan di PAUD Bunda Ganesa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Rencana pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena rencana pembelajaran menjadi acuan bagi guru sebelum melaksanakan kegiatan. Rencana pembelajaran BCCT di Bunda Ganesa memiliki format tersendiri dalam bentuk RKM dan RKH kemudian dibuat bersama antara guru kelas dan guru sentra, akan tetapi guru sentra mempunyai tanggung jawab untuk menulis RKH. Setelah proses perencanaan selesai selanjutnya yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan adalah penjabaran kegiatan yang sudah dibuat dalam perencanaan sebelumnya, sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang jelas dan terarah. Dalam pelaksanaannya guru di Bunda Ganesa berperan sebagai fasilitator dan motivator dimulai pada saat penataan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main. Setelah proses pelaksanaan pembelajaran selesai, selanjutnya guru mengevaluasi anak dengan cara mengobservasi selama proses pembelajaran, atau guru menilai hasil kerja anak dan dokumentasi anak. Dari evaluasi tersebut guru dapat melihat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Penilaian dilakukan oleh guru sentra dan guru kelas melalui proses diskusi.

3. Kendala yang dihadapi PAUD Bunda Ganesa dalam implementasi model pembelajaran BCCT yang pertama yaitu bangunan, karena bangunan yang dipakai saat ini adalah milik ITB sehingga PAUD Bunda Ganesa tidak memiliki wewenang untuk memperluas atau merubah bangunan tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, sehingga PAUD Bunda Ganesa hanya

memanfaatkan ruangan yang ada menjadi sentra-sentra dalam penggunaan proses pembelajarannya. Kedua yaitu adanya guru yang belum memahami tentang model pembelajaran BCCT sehingga berpengaruh pada perlakuan kepada anak. Dan yang ketiga adalah kesulitan guru dalam membuat media yang sesuai dengan tema.

4. Penanggulangan kendala yang dihadapi oleh PAUD Bunda Ganesa dalam implementasi model pembelajaran BCCT. Penanggulangan kendala yang berkaitan dengan ruangan yaitu dengan memaksimalkan ruangan-ruangan yang ada di rubah menjadi sentra-sentra dan lebih memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran BCCT, selain itu guru melakukan kegiatan pembelajaran di *outdoor* (taman Ganesa dan masjid Salman ITB) agar anak-anak tidak merasakan jenuh dan dapat melihat sesuatu yang baru di luar bangunan sekolah. Karena pembelajaran yang berhasil tidak dilihat dari tempat atau bangunan yang megah, akan tetapi pembelajaran dapat berhasil apabila di dalamnya terdapat guru yang kreatif dan profesional. Penanggulangan yang berkaitan dengan pemahaman guru-guru baru mengenai model pembelajaran BCCT yaitu dengan adanya kerjasama antara yayasan dan kepala sekolah untuk memberikan pelatihan-pelatihan mengenai model pembelajaran BCCT, atau mengikut sertakan seminar dan workshop berkaitan dengan model pembelajaran BCCT. Penanggulangan yang berkaitan dengan sulitnya guru dalam menciptakan media yaitu dengan diatasi dengan cara membaca literatur baik dari buku atau internet, dan berdiskusi dengan pakar pendidikan anak khususnya yang berkaitan pakar media.

B. REKOMENDASI

Adapun beberapa rekomendasi yang penulis ajukan dalam implementasi model pembelajaran BCCT (*Beyond Centres and Circle Time*) di Kelompok B PAUD Bunda Ganesa Bandung adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Menjadikan model pembelajaran BCCT sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan semua aspek kecerdasan anak atau *multiple intelegences*
- b. Para guru diharapkan untuk lebih mempelajari atau menggali pengetahuannya mengenai strategi atau model pembelajaran yang tepat bagi anak apa pun itu, melalui keikutsertaannya dalam kegiatan seminar atau pelatihan-pelatihan.

2. Bagi lembaga

- a. Memberi dukungan dan motivasi kepada seluruh guru untuk lebih meningkatkan kemampuan professional guru dalam implementasi model pembelajaran BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) di PAUD Bunda Ganesa.
- b. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru, agar dalam pengembangan pembelajaran khususnya implementasi model pembelajaran BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) di PAUD Bunda Ganesa dapat berjalan dengan maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan model pembelajaran BCCT dapat melakukan penelitian kembali di beberapa TK dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, dengan variabel bahasan yang berbeda sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

